

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan barang konsumsi adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan barang-barang yang dikonsumsi secara langsung oleh konsumen, seperti makanan, minuman, pakaian, produk kebersihan, dan barang barang sehari-hari lainnya. Perusahaan-perusahaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan menyediakan produk yang bermanfaat dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak (Susila dan Prena, 2019).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividend smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar. Semua alternatif kebijakan ini diambil untuk meningkatkan kemakmuran pemilik saham (Darmawan, 2018:16).

Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki (Arifianto & Chabachid, 2016). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian keuntungan bersih kepada para pemegang saham. Keputusan pembagian dividen merupakan masalah yang sering dihadapi perusahaan karena manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan dibagi ke perusahaan dalam bentuk saham atau menambahkan laba

untuk diinvestasikan kembali guna untuk menambah modal yang berguna di masa yang akan datang, sehingga pertimbangan manajemen sangatlah diperlukan.

Berdasarkan latar belakang ini dapat digambarkan permasalahan ini pada Tabel 1.1

Tabel I.1
Data Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Lima Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun	Dividen	Liabilitas	Laba Bersih	Total Asset	Market Value
1	BISI	2018	100	455,080,000,000	403,870,000,000	2,765,010,000,000	5,025,000,000,000
		2019	100	624,470,000,000	306,952,000,000	2,941,056,000,000	3,150,000,000,000
		2020	38	456,592,000,000	275,667,000,000	2,914,979,000,000	3,090,000,000,000
		2021	38	404,157,000,000	380,992,000,000	3,132,202,000,000	2,985,000,000,000
		2022	68	360,231,000,000	523,242,000,000	3,410,481,000,000	4,800,000,000,000
2	BUDI	2018	4	2,166,496,000,000	50,467,000,000	3,392,980,000,000	431,903,712,000
		2019	5	1,714,449,000,000	64,021,000,000	2,999,767,000,000	463,396,691,000
		2020	6	1,640,851,000,000	67,093,000,000	2,963,007,000,000	445,400,703,000
		2021	6	1,605,521,000,000	91,723,000,000	2,993,218,000,000	805,320,463,000
		2022	8	1,728,614,000,000	93,065,000,000	3,173,651,000,000	1,016,773,322,000
3	CEKA	2018	45	192,308,466,864	92,649,656,775	1,168,956,042,706	818,125,000,000
		2019	100	261,784,845,240	215,459,200,242	1,393,079,542,074	993,650,000,000
		2020	100	305,958,833,204	181,812,593,992	1,566,673,828,068	1,062,075,000,000
		2021	100	310,020,233,374	187,066,990,085	1,697,387,196,209	1,115,625,000,000
		2022	100	168,244,583,827	220,704,543,072	1,718,287,453,575	1,178,100,000,000
4	CPIN	2018	56	8,253,944,000,000	4,551,485,000,000	27,645,118,000,000	118,475,550,000,000
		2019	118	8,281,441,000,000	3,632,174,000,000	29,353,041,000,000	106,587,000,000,000
		2020	81	7,809,608,000,000	3,845,833,000,000	31,159,291,000,000	106,996,950,000,000
		2021	112	10,296,052,000,000	3,619,010,000,000	35,446,051,000,000	97,568,100,000,000
		2022	108	13,520,331,000,000	2,930,357,000,000	39,847,545,000,000	92,648,700,000,000
5	ICBP	2018	58	11,660,003,000,000	4,658,781,000,000	34,367,153,000,000	121,866,938,600,000
		2019	137	12,038,210,000,000	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	130,030,274,200,000
		2020	215	53,270,272,000,000	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	111,662,769,100,000
		2021	215	63,342,765,000,000	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	101,458,599,600,000
		2022	215	57,832,529,000,000	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	116,619,080,000,000

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat diukur dari dividen kas yang dibagikan perusahaan, struktur modal diukur dari total hutang , profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak,

nilai perusahaan diukur dari harga saham dan ukuran perusahaan di ukur dari total aset perusahaan.

Hutang pada PT. BISI International Tbk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,58 % namun total asset mengalami peningkatan sebesar 0,16 % tahun 2019 dan nilai pasar mengalami penurunan sebesar 1,68 % tahun 2019.

Kebijakan dividen pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,06 % dan total hutang mengalami penurunan sebesar 0,03 % dan nilai pasar mengalami penurunan sebesar 0,147 %.

Laba bersih pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,05 % dan nilai pasarnya mengalami peningkatan sebesar 0,15 %.

Kebijakan dividen pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,019 % dan total aset mengalami peningkatan sebesar 0,17 %, sedangkan nilai pasar mengalami penurunan sebesar 0,089 %.

Kebijakan dividen pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,02 % sedangkan total hutang mengalami penurunan sebesar 0,012 % dan laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,026 % dan nilai pasar juga mengalami penurunan sebesar 0,06 %.

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya mendorong peneliti untuk membahas judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Industri Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Tahun 2018 – 2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen yang diukur dari *dividend payout ratio* pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,06 % dan total hutang mengalami penurunan sebesar 0,03 % dan nilai pasar mengalami penurunan sebesar 0,147 %.
2. Struktur modal yang diukur dari debt to equity ratio PT. BISI International Tbk tahun 2022 terjadi penurunan dan nilai pasar pun terjadi penurunan.
3. Profitabilitas yang meningkat dapat meningkatkan harga saham dan kebijakan dividen, hal ini terjadi diakibatkan adanya peningkatan total hutang
4. Struktur modal yang diukur dari total hutang yang terjadi di perusahaan mengalami peningkatan dapat menurunkan harga saham bahkan meningkatkan kebijakan dividen, hal ini terjadi adanya penurunan laba bersih di tahun tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang dikur dengan *return on equity*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang di ukur dengan *price book to value* variabel *moderating* yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset.
2. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
3. Peneliti menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) pada variabel penelitian dan mengolah data dengan menggunakan software SmartPLS 4.0.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?
2. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
2. Pengaruh struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
3. Pengaruh profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
4. Pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
5. Pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
6. Pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada industri sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi tambahan tentang pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian di masa mendatang.